

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti melakukan kegiatan ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh NPL dan suku bunga kredit terhadap profit bursa kredit di Indonesia. Beberapa kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini ialah seperti berikut :

1. Risiko kredit ini berpengaruh pada (ROA), hasil ini juga menerangkan risiko kredit memiliki hubungan yang negatif artinya dapat berdampak pada penghasilannya.
2. ROA juga dipengaruhi oleh suku bunga kredit dengan menunjukkan hubungan yang negatif artinya semakin rendah suku bunga kredit pada tingkatan pendapatan.
3. Risiko kredit serta suku bunga kredit mempunyai korelasi bersama (simultan) terhadap (ROA). Kondisi tersebut mengindikasikan risiko kredit mengenai suku bunga kredit mempunyai hubungan yang negatif artinya semakin rendah risiko kredit serta suku bunga kredit maka akan berdampak pada meningkatnya ROA.
4. Dari koefisien determinasi (R^2) variabel risiko kredit serta suku bunga kredit memiliki pengaruh simultan pada (ROA) dengan angka 7,7% dan 92,3% lainnya disebabkan oleh adanya variabel lain yang tidak dilibatkan pada penelitian ini.
5. Hasil uji koefisien korelasi antara risiko kredit serta suku bunga kredit terhadap profitabilitas (ROA) secara Bersama-sama (simultan) memiliki tingkat hubungan yang rendah dengan nilai 0,278 dikarenakan nilai tersebut memiliki posisi yang berada pada interval 0,20 – 0,399.

A. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian antara lain yakni :

1. Peneliti hanya mengaplikasikan tiga variabel yaitu risiko kredit, suku bunga kredit dan profitabilitas.

2. Rasio keuangan hanya dengan ROA sedangkan masih banyak lagi rasio-rasio keuangan lainnya yang dapat memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam menjalankan suatu perusahaan.
3. Keterbatasan lain adalah jumlah 35 sampel perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dalam 3 periode yakni pada tahun 2019 – 2021. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel pada perusahaan.

B. Saran

Beberapa saran yang bisa diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Disarankan kepada peneliti lain bisa mengaplikasikan variabel lainnya yang sesuai selain variabel risiko kredit serta suku bunga kredit sebagai variabel bebas dengan mempertahankan profitabilitas perusahaan, melakukan perpanjangan periode penelitian, dan menggunakan perusahaan yang bergerak pada bidang lainnya yang telah tercatat pada BEI.
2. Diharapkan agar Perusahaan Perbankan mampu melihat konsistensi ditengah kondisi lonjakan ekonomi yang melambat dan berdampak meningkatnya kredit bermasalah risiko kredit perbankan, maka, untuk itu manajemen risiko bank di tuntut untuk konsekuen dalam mengadakan peraturan yang dapat mengurangi tingkat bahaya kredit. Dengan cara mengontrol permasalahan pada nasabah yang menabung. Kemudian untuk pengaruh suku bunga kredit terhadap kredit macet, sebaiknya diantisipasi dengan tetap mengawasi konsumen yang tingkat pinjamannya tinggi. Hal ini dilakukan supaya perusahaan terhindar dari tingkat kerugian yang lebih besar karena kredit macet.